



**IMPLEMANTASI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS KURIKULUM MERDEKA
KELAS VII DI SMP NEGERI 2 ULUJAMI
PEMALANG**



**PRASTIATI DEWI
NIM. 2120164**

2024

**IMPLEMANTASI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS KURIKULUM MERDEKA KELAS VII
DI SMP NEGERI 2 ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

PRASTIATI DEWI
NIM. 2120164

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMANTASI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS KURIKULUM MERDEKA KELAS VII
DI SMP NEGERI 2 ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prastiati Dewi

NIM : 2120164

Judul Skripsi : **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS
KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 2
ULUJAMI PEMALANG”**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 Mei 2024

Yang menyatakan,



Prastiati Dewi

NIM. 2120164

Moh. Nurul Huda, M. Pd. I

Perumahan Puri Sejahtera Asri 2 Blok B4 Desa Wangandowo, Bojong,
Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Prastiati Dewi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN GUSDUR Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di PEKALONGAN

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

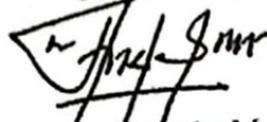
Nama : Prastiati Dewi
NIM : 2120164
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Kelas VII di SMP Negeri 2 Ulujami Pemalang

Dengan ini memohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 7 Juni 2024
Pembimbing



Moh. Nurul Huda, M. Pd. I
NIP : 198711022023211018



PENGESAHAN

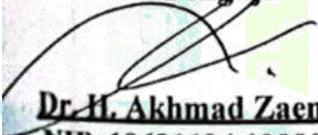
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : PRASTIATI DEWI
NIM : 2120164
JudulSkripsi : IMPLEMENTASIPEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS KURIKULUM MERDEKA
KELAS VII DI SMP NEGERI 2
ULUJAMI PEMALANG

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 9 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
NIP. 19621124 199903 1 001

Penguji II


Widodo Hami, M.Ag
NIP. 19880331 202012 1 005

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solchuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta pengikut beliau hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih. Skripsi ini dengan tulus dan penuh rasa syukur saya persembahkan kepada:

1. Orang tua terkasih, terima kasih atas do'a, dukungan, dan cinta yang tiada henti dalam setiap langkah hidupku. Kalian adalah sumber inspirasi terbesar dalam perjalanan panjang ini. Terimakasih telah memberikan segala terbaik untukku.
2. Dosen pembimbing terhormat, terima kasih atas kesabaran, bimbingan, dan dorongan yang luar biasa selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan arahan bapak, skripsi ini tidak akan terwujud. Terima kasih telah memperluas wawasan dan membantu tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik
3. Saudara laki-laki tersayang, kalian kekuatan tersembunyi di balik suksesanku
4. Teman-teman ku, terima kasih atas arahan, masukan dan dukungan yang kalian berikan. Pengalaman yang kita lewati akan menjadi cerita yang berwarna
5. SMP Negeri 2 Ulujami, atas kesempatan dan izin yang diberikan untuk melakukan penelitian di tempat yang mulia ini. Terima kasih atas waktu dan dukungan yang diberikan.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Terima kasih kepada semua pihak yang turut serta dalam perjalanan ini.

MOTTO

“Jika anda tidak bisa melakukannya dengan baik, lakukanlah dengan cinta”

(Mother Teresa)



ABSTRAK

Dewi, Prastiati, 2024. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka Kelas VII di SMP Negeri 2 Ulujami Pemalang". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Pembimbing Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I

Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran PAI

Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan yang berfokus pada pengembangan kompetensi peserta didik secara holistik. Kurikulum tersebut menekankan pembelajaran berbasis proyek, keterampilan hidup, dan penekanan pada eksplorasi, kreativitas, serta inovasi. Dengan pendekatan ini. Peserta didik didorong belajar secara mandiri, aktif. Dan kolaboratif, sehingga mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 2 Ulujami Pemalang dan bagaimana problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Negeri 2 Ulujami Pemalang. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Negeri 2 Ulujami Pemalang, dan problematika Implementasi Pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 2 Ulujami Pemalang.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 2 Ulujami Pemalang sudah terlaksana dengan baik, dilihat dari tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. (2) promblematika yang dihadapi pendidik ialah kesiapan peserta didik pada saat proses pembelajaran, dimana peserta didik kurang fokus atas penjelasan materi yang disampaikan, sehingga bisa mempengaruhi tujuan pembelajaran. selain itu, dalam sarana dan prasarana juga belum mendukung program kurikulum merdeka belajar ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhmdulillah segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat- Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum Merdeka Kelas VII di SMP Negeri 2 Ulujami Pematang” skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag, Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Miftahul Huda, M.Ag, selaku Dosen Wali yang selalu memberikan ilmu bermanfaat dan motivasi.
6. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I, selaku Dosen Pmebimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini sehingga

dapat selesai dengan baik.

7. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islan Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Agus Wahyu Kusumajati, S.Si., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ulujami terima kasih telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Ulujami Pematang.
9. Segenap guru, staf. Karyawan, dan siswa-siswi SMP Negeri 2 Ulujami Pematang yang telah bersedia menjadi objek penelitian, mau meluangkan waktu, dan memberikan berbagai data untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Ayah, Ibu dan segenap keluarga yang senantiasa mendoakan, membantu dan mendukung penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2020 yang saling memberikan dukungan, dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.



DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	xv
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan Penelitian.....	9
BAB II <u>K</u> ERANGKA TEORI.....	10
A. LANDASAN TEORI.....	10
B. Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka berpikir.....	28
BAB III <u>D</u> ESKRIPSI SEKOLAH.....	29
A. PROFIL SEKOLAH.....	29
B. HASIL PENELITIAN.....	34
BAB IV <u>A</u> NALISIS HASIL PENELITIAN.....	51
A. Analisis Implementasi Pembelajaran PAI berbasis Kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Ulujami.....	51
B. Promblematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum merdeka.....	60
BAB V <u>K</u> ESIMPULAN DAN SARAN.....	63

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Guru dan Tenaga Pendidik	32
Tabel 3.2	Jumlah Peserta Didik.....	32
Tabel 3.3	Sarana dan Prasarana.....	33



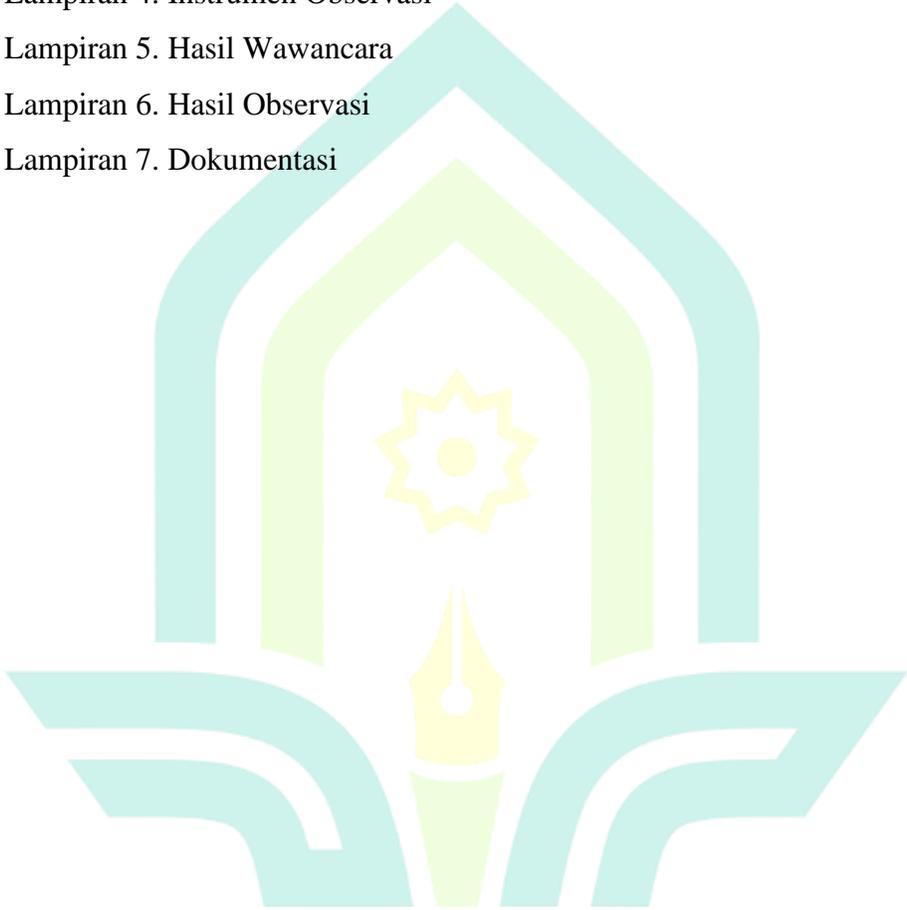
DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka berpikir 28



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3. Transkrip Wawancara
- Lampiran 4. Instrumen Observasi
- Lampiran 5. Hasil Wawancara
- Lampiran 6. Hasil Observasi
- Lampiran 7. Dokumentasi



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di

			bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيُّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوْلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أو	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti

oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudāh al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِينَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينِ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu elemen pendidikan yang sering diabaikan ialah kurikulum. Padahal program tersebut mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategi. Kurikulum ialah penguraian visi, misi dan matlamat pendidikan di sebuah institusi pendidikan. Kurikulum juga merupakan teras nilai yang akan dipindahkan kepada pelajar untuk mencapai matlamat pendidikan. Pengembangan pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari pembaharuan kurikulum, dalam tiap periode tertentu kurikulum selalu mengalami proses evaluasi. Sebagai negara yang terus berinovasi dalam pengembangan kurikulum, Indonesia setidaknya telah mengalami lebih dari sepuluh kali perubahan kurikulum sejak awal kemerdekaan¹. Setelah Indonesia merdeka, pemerintah dari zaman orde lama, orde baru, hingga saat ini pemerintah Indonesia selalu memberi perhatian lebih pada sektor pendidikan. Pemerintah terus melakukan perbaikan dengan cara melakukan perubahan kebijakan-kebijakan di sektor pendidikan untuk menjadikan pendidikan di Indonesia semakin baik serta menuaikan beban moral pemerintahan yang termaktup dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Dengan demikian, kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang mencakup isi dan topik yang terstruktur dan terencana. Ikut serta dalam berbagai kegiatan dan interaksi sosial di lingkungan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai pendidikan. Dalam arti luas, kurikulum adalah seperangkat nilai bertujuan untuk membawa perubahan bagi peserta didik. Pendidikan itu merupakan salah satu faktor terpenting dalam Pengembangan kurikulum, artinya pendidikan

¹ Adelia Miranti Sidiq. "Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Konsep Merdeka Belajar Di Sanggar Anak Alam" (*Jurnal Study PGRA*. No 2. Vol 6. 2020). Hlm 1

adalah perangkat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk mengetahui menentukan kualitas sumber daya manusia dan mencerdaskan bangsa. Di dalam proses tersebut pendidikan melahirkan ide-ide yang kreatif, inovatif dalam dinamika perkembangan masa.²

Di negara Indonesia sendiri mengalami transfigurasi dan penyempurnaan kurikulum dari tahun ke tahun, pada saat ini Indonesia menggunakan kurikulum baru dimana metode pembelajarannya berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Kurikulum tersebut biasa disebutkan dengan kata lain “KurMer” atau Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka sendiri dapat diibaratkan sebagai suatu desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dalam lingkungan dengan suasana yang menyenangkan, dan leluasa untuk memilih bakat diminatinya. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan berpikir kreatif pada peserta didik. Dan menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat yang merupakan pelajar pancasila. Untuk memahami aspek keberhasilan program tersebut bisa kita lihat yang terletak pada peran seorang pendidik. Perubahan kurikulum ini memerlukan kolaborasi, komitmen kuat, keseriusan dan penerapan praktis agar profil pembelajaran pancasila semakin tertanam pada peserta didik.³ Dengan adanya kurikulum merdeka ini diharapkan peserta didik dapat berkembang dan mengikuti sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki, karena adanya kurikulum ini peserta didik bisa mendapatkan pembelajaran yang kritis, aplikatif, variative dan progresif.

Pengimplementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat menjadi langkah positif bagi guru untuk menjamin fleksibilitas, relevansi, dan efektivitas dalam proses pembelajaran agama di sekolah maupun lembaga

² Munandar, A. *Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif* (Mataram: Aula Handayani IKIP, 2017). hlm 130–143.

³ Anita Jojor, Hotmaulina Sihotang, “Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19” (*Jurnal Ilmu Pendidikan*, No. 2, Vol. 4, 2022). hlm 120.

pendidikan lainnya. Guru memilih materi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan siswa dan konteks lokal. Hal ini bisa berupa cerita dan dari kehidupan sehari-hari yang memperkuat nilai-nilai agama. Selain itu, guru dapat membantu siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. mendorong diskusi dan pertanyaan tentang topik keagamaan tertentu dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih dalam. Sehingga peserta didik cepat memahami pembelajaran guru dengan cepat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SMPN 02 Ulujami di sekolah tersebut telah melaksanakan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka meskipun kurikulum ini masih terbilang baru, di SMPN 02 Ulujami telah melaksakan pada kelas VII dan kelas VIII. Guru menggunakan berbagai perangkat pembelajarannya diantaranya RPP, Modul Ajar, bahkan media pembelajarannya. Keunggulan kurikulum merdeka pada lembaga pendidikan terletak pada pendekatan pembelajarannya yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pendidik bersedia dan mampu menerapkan profil pelajar pancasila dalam pembiasaan dan pembinaan pada peserta didik.

Dari hasil wawancara di atas peneliti menemukan beberapa problematika diantaranya yaitu, pada saat proses pembelajaran fokus siswa hanya 15 menit, pada saat memberikan penilaian guru juga masih kebingungan untuk mengisi format nilai dengan cara baru, pada peserta didik kelas VII merasa kebingungan dengan adanya kurikulum merdeka belajar in, dan siswa masih kurang memahami pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar. Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMP N 02 ULUJAMI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum merdeka belajar di SMP N 02 Ulujami?
2. Bagaimana Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum merdeka belajar di SMP N 02 Ulujami?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum merdeka belajar di SMP N 02 Ulujami
2. Mendeskripsikan problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum merdeka belajar di SMP N 02 Ulujami

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pembaca, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini adalah sebagai tambahan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan perluas pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis kurikulum merdeka belajar bagi pembaca.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan mendorong siswa agar lebih kreatif, mandiri dalam belajar di rumah maupun di sekolah.

- b. Bagi guru

Peneitian ini diharapkan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar serta memanfaatkan khususnya implementasi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis kurikulum merdeka belajar.

c. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kedepannya khususnya dalam memanfaatkan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kurikulum merdeka belajar ini.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian kualitatif dimana peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan data kepustakaan untuk secara langsung mengamati dan berpartisipasi di lokasi data.⁴ peneliti akan melakukan observasi langsung ke lokasi, dalam penelitian ini bertempat di SMP N 02 ULUJAMI untuk mencari data dan meneliti implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka belajar pada peserta didik.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa dari perspektif partisipan.⁵ sementara, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). peneliti bermaksud untuk mengkaji implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka belajar pada peserta didik di SMP N 02 Ulujami Comal.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kurikulum merdeka belajar di

⁴ Sugiarti, dkk, *Desain kualitatif sastra* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020). Hlm 39

⁵ Moh slamet untung, *Metode Penelitian : Teori dan Praktek Riset Pendidikan dan Sosial* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm 248

SMPN 02 Ulujami Comal. Adapun untuk waktu penelitian ini dari bulan Februari sampai Maret 2024.

3. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data yang didapatkan langsung dari sumber asli merupakan sumber data primer. Misalnya seseorang atau sekelompok orang, kejadian dan hasil pengujian⁶ sumber data primer pada penelitian ini adalah Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan peserta didik.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada. Yang di maksud data yang diperoleh dari sumber yang ada adalah dokumen-dokumen.

4. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Pengamatan / *observasi*

Observasi merupakan sekumpulan data yang mempunyai ciri-ciri tertentu berkenaan dengan metode wawancara. Walaupun wawancara mengharuskan peneliti untuk berkomunikasi dengan narasumber, pengamatan tidak terbatas pada orang, tetapi juga dapat dilakukan pada hal lain, seperti alam, benda atau peristiwa.⁷ observasi ini dilakukan untuk memperoleh data atau dokumen yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka belajar pada peserta didik di SMP N 02 Ulujami.

⁶ Wina sanjaya, *Penelitian pendidikan, Teori, dan praktis Riset Pendidikan dan Sosial* (Jakarta : Kencana, 2015), hlm 47- 48

⁷ Farida nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta : <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id>, 2015), hlm 133

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode utama dalam penggalan data, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh jumlah data terbesar, lengkap dan mendalam melalui percakapan yang dilakukan untuk tujuan tertentu, dari dua pihak atau lebih.⁸ pada pelaksanaannya peneliti bertanya langsung yang berkaitan dengan objek dan data mengenai implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka belajar SMP N 02 Ulujami Comal. Teknik ini dilakukan oleh Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan cara pengumpulan data atau informasi yang didapatkan dari sejumlah dokumen, yakni berupa catatan harian, arsip, buku, transkrip dan sebagainya.⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi berfungsi untuk memperoleh data pendukung seperti dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), foto pembelajaran, dan dokumen Modul pembelajaran PAI di SMP N 02 Ulujami Pernalang

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data kualitatif yang diusulkan oleh Miles dan Huberman terutama digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memahami dan menginterpretasikan data yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan, atau dokumen. Metode ini menggunakan pendekatan sistematis dan terstruktur untuk menganalisis data kualitatif.

Berikut adalah beberapa konsep utama yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam teori mereka, antara lain:

⁸ Farida nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif ... hlm 123-125*

⁹ Andi prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Peneliitian* (Jojakarta : Ar-ruz Media. 2015), hlm 226

a. Kondensasi data

Kondensasi data adalah kegiatan membaca data melalui pemilihan, meringkas, penyederhanaan data yang didapatkan dari penelitian. Dalam penelitian ini kondensasi data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi¹⁰. Dalam penelitian ini akan dilakukan untuk memilih data yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum merdeka belajar di SMP N 03 Ulujami Comal.

b. Penyajian Data,

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dari data-data tersebut nantinya diolah, sehingga dapat menjawab rumusan masalah serta kejadian yang tidak diduga agar cepat menemukan solusinya¹¹ Ketika berada di lokasi penelitian, peneliti akan melihat, mengamati, mendalami serta mengikuti kegiatan proses pembelajaran peserta didik di SMP N 02 Ulujami Comal dari awal pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam.

c. Penarikan kesimpulan

Peneliti terlibat dalam penyajian data yang sudah dikumpulkan dan sudah di analisis, peneliti menggunakan penelitian kualitatif lebih banyak untuk menyusun teks naratif.¹² kesimpulan dapat berupa deskripsi yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah

¹⁰ Alfi Haris Hartanto, "Strategi Pemerintahan Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City" (*Jurnal of Public Secor Innovations*, No 1. Vol .2017). hlm 42

¹¹ A.Muri Yusuf, *Metode penelitian :Kuantitatif,Kualitatif,* hlm 403

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta,2015), hlm 336-337

dieliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.

F. Sistematika Penulisan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis perlu menguraikan beberapa hal menyangkut sistematika penulisan yang menggambarkan isi secara singkat sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Pada bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, Pada bab ini terdiri dari Deskripsi Teori yang membahas sebagai berikut, Teori pembelajaran, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Teori sejarah Kurikulum merdeka belajar, dan Kurikulum merdeka belajar Pendidikan Agama Islam

BAB III Hasil Penelitian, Pada bab ini peneliti menjelaskan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis kurikulum merdeka belajar di SMPN 02 Ulujami Coma. Pertama, berisi tentang gambaran umum SMPN 02 Ulujami Comal yang meliputi sejarah berdirinya, profil, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan, serta sarana dan prasarana SMPN 02 Ulujami Comal. Kedua Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kurikulum merdeka belajar di SMPN 02 Ulujami Comal.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis hasil penelitian yang berisi Analisis Hasil Penelitian implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMP N 02 Ulujami Comal dan permasalahan pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SMP N 02 Ulujami Comal.

BAB V Penutup: pada bab ini yaitu berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Ulujami Pematang” dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka khusus pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Ulujami Pematang sudah terlaksana dengan baik, dilihat dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan. Pada tahap perencanaan pendidik telah menyusun Modul Ajar dan menyiapkan bahan ajar yang berkaitan dengan program kurikulum merdeka. Pada tahap pelaksanaan pendidik menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran, guna menciptakan kelas yang menyenangkan. Seperti pendekatan TaRL dimana pendekatan ini dapat merangsang peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan. Metode yang digunakan Guru PAI di SMP Negeri 2 Ulujami Pematang yakni metode Peer Learning dan jigsaw, dua metode tersebut memiliki tujuan yang sama ialah guna memberikan pemahaman materi yang diajarkan. Pada tahap evaluasi, Guru PAI melakukan penilaian atau asesmen dalam proses pembelajaran atau akhir tahun ajaran.
2. Promblematika dalam program kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMP negeri 2 Ulujami Pematang. Berdasarkan hasil wawancara menemukan data diantaranya kesiapan pendidik, dimana pendidik tersebut belum memahami karakteristik dari program tersebut. Sehingga dalam pelaksanaannya kurang fleksibel. Pencapaian dalam pembelajaran tidak hanya dilihat dari kesiapan pendidik saja, namun kesiapan peserta didik juga akan mempengaruhi pencapaian atau kesuksesan dalam pembelajaran. Disisi lain

penyelenggaraan proses belajar mengajar juga membutuhkan sarana dan prasarana guna melancarkan proses pembelajaran

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disusun beberapa saran untuk tindak lanjut, sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, diharapkan bisa membuat media pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi. Sehingga dapat menumbuhkan kompetensi peserta didik. Karena seorang pendidik yang kreatif dan berkompoten akan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik.
2. Bagi peserta didik, peneliti berharap peserta didik dapat saling memotivasi, membantu, meningkatkan literasi, aktif dalam kelas, mendengarkan materi, supaya mampu meningkatkan diri secara pribadi.
3. Bagi para peneliti, supaya bisa lebih mengembangkan penelitian ini. Baik pada mata pelajaran lain ataupun mengkolaborasikannya dengan pendekatan, model atau metode pembelajaran lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anisa gusni, anisa. 2019. Sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal artikel*. 2 (1).
- Alfi, haris hartanto. 2017. Strategi pemerintahan kota malang dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis konsep smart city. *Jurnal of public secor innovations*, 4 (1)
- Ahyat, nur. 2017. Metode pembelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal manajemen dan pendidikan islam*. 4 (1).
- Aini qolbiyah, aini. 2020. Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal penelitian ilmu pendidikan indonesia*. 1 (1).
- Azhari, sarah & febrina dafit. 2021. *Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di sekolah dasar*. *Jurnal basicedu*. 5 (3).
- Arifin, zainal. 2015. *Evaluasi pembelajaran* (direktorat jenderal pendidikan islam kementerian agama ri).
- Baharuddin. 2015. *Pendidikan & psikologi perkembangan*. Jogjakarta:ar-ruzz media.
- Djamaluddin, ahdar & wardana. 2019. *Belajar dan pembelajaran 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis*. Jakarta: cv. Kaaffah learning center
- Dimiyati, mudjiono. 2020 *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: rineka cipta.
- Djamarah, syaiful bahri. 2016. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif* .Jakarta: pt. Rineka cipta.
- Eko wahyu, eko, dkk. 2024. Implementasi pendekatan teaching at the right level (tarl) melalui pembelajaran berdiferensial pada mata pelajaran bahasa indonesia di smp negeri 1 surakarta. *Jurnal bahasa dan sastra dalam pendidikan linguistik dan pengembangan*. 2 (1).
- Harun, asrohah, dkk. 2015. *Pengembangan kurikulum*. Surabaya: kopertaisiv press.
- Hamalik, oemar. 2015 *psikologi belajara & mengajar*. Bandung: sinar baru algensindo.
- Irawati, dkk. 2022. Profil pelajar pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Jurnal pendidikan*. 1 (6).
- Izzah, irmaliyah, dkk. 2023. Analisis modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Jurnal lietrasi dan pembelajaran, no 1, vol 3 (1)*.
- Ihsan, muhammad. 2022. Kesiapan guru terhadap implementasi keurikulum merdeka belajara. *Skripsi*. Banjarmasin:program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial.

- Inayati, ummi. 2022. Kurikulum merdeka pada pembelajaran abad-21 di sd/mi. *Jurnal international conference on islamic education*. 2 (1).
- Jojo, anita & hotmaulina sihotang. 2022. Analisis kurikulum merdeka dalam mengatasi learning loss di masa pandemi covid-19. *Jurnal ilmu pendidikan*, 4 (2)
- Jaya, frida. 2019. *Perencanaan pembelajaran*. Medan: uin sumatera utara.
- Khoiroh, jazaul. 2023. Strategi guru pendidikan agama islam dalam memotivasi Belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar di sman 3 pekalongan. *Skripsi*. Pekalongan: program studi magister pendidikan agama islam pascasarjana uin k.h. abdurrahman wahid pekalongan.
- Kosasih. 2021. *Pengembangan bahan ajar* jakarta: pt bumi aksara.
- Keerthirathne. 2020. Peer learning on overview. *Jurnal scientific engineering*. 4 (1).
- Maula. 2021. *Pengembangan metode pembelajaran pai di masa pandemi covid-19*. Bandung: cv mediasains indonesia.
- Mahmud. 2015. *Psikologi pendidikan*. Bandung: pustaka setia.
- Mulyasa. 2021. *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Jakarta: pt. Bumi aksara.
- Mubarok, dkk. 2021. Landasan pengembangan kurikulum pendidikan di indonesia. *urnal dirosah islamiyah*. 1 (3).
- Mohammad, omar, al-toumy al-syaibany. 2015. *Falsafah pendidikan islam, alih bahasa hasan langgulun*. Jakarta: bulan bintang.
- Maulana, rizal. 2022. Analisis capaian pembelajaran bahasa arab dengan taksonomi bloom edisi revisi. *Jurnal ptik dan pendidikan*. 8 (2).
- Mujiburrahman, dkk. 2023. Asesmen pembelajaran sekolah dasar dalam kurikulum merdeka. *Jurnal pendidikan sekolah dasar*. 1 (1).
- Nugrahani, farida. 2015. *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Surakarta: pt laksana.
- Nandar, a. 2017. *Membangun generasi berkarakter melalui pembelajaran inovatif*. Mataram: aula handayani ikip.
- Nana & syadiah sukma dinata. 2015. *Pengembangan kurikulum, teori dan praktek*. Bandung: remaja rosdakarya.
- Novita, lydia & mkrina tindangan. 2022. Identifikasi kesiapan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran biologi berbasis praktikum. *Seminar nasional pendidikan profesi guru*.
- Prastowo, andi. 2015. *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan peneliitian*. Jojakarta: ar-ruz media.

- Retnaningsih, lina eka, dkk. 2022. Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal program studi pgra.* 8 (1).
- Sidik, miranti adelia. 2020. Pengembangan kreativitas anak melalui konsep merdeka belajar di sanggar anak alam. *Jurnal study pgra,* 6 (2).
- Sumantri, b.a. 2019. Pengembangan kurikulum di indonesia menghadapi tuntutan kompetensi abad 21. *Jurnal kajian dan penelitian pendidikan islam.* 2 (13).
- Siregar, dkk. 2022. Transisi kurikulum di indonesia: apa dampaknya bagi pelayanan bimbingan dan konseling?. *Jurnal sains sosio humaniora.* 2 (6).
- Suryadi, iksan. 2020. Pelaksanaan pembelajaran menulis tks ulasan siswa kelas viii smp negeri 17 kota bengkulu. *Jurnal ilmiah korpus.* 4 (1).
- Simaremare, agus & natalina purba. 2021. *Metode kooperatif learning tipe jigsaw dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa indonesia.* Bandung: widina bhakti persada.
- Sugiarti, dkk. 2020. *Desain kualitatif sastra malang:* universitas muhammadiyah malang.
- Sanjaya, wina. 2015. *Penelitian pendidikan, teori, dan praktis riset pendidikan dan sosial.* Jakarta: kencana.
- Sugiyono, 2015. *Metode penelitian bisnis.* Bandung: alfabeta.
- Tiwikrama, ayu sri, dkk. 2021. Merdeka belajar dari rumah: pemberdayaan masyarakat berbasis lokalitas dimasa pandemi covid-19. *Jurnal pemberdayaan masyarakat* 34. 9 (1)
- Untung, moh. Slamet. 2019. *Metode penelitian : teori dan praktek riset penddikan dan sosial.* Yogyakarta: litera.
- Wijiatun, lusia. 2022. *Merdeka belajar tantangan dan implemntasi dalam sistem pendidikan nasional.* Yogyakarta: cv andi offset.
- Yamin, moh. 2015. *Manajemen mutu kurikulum pendidikan.* Yogyakarta: diva press.
- Yunita, dkk. 2023. Implementasi kurikulum merdeka belajar. *Jurnal of educational management.* 4 (1).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Prastiati Dewi
2. NIM : 2120164
3. Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 04 Juni 2002
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. Kramatsari 3 Gg 19 Kota
Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : M. Sukahar S.Pd
2. Pekerjaan : PNS
3. Nama Ibu : Rastini (Almh)
4. Pekerjaan : -

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Sarwodadi : Lulus Tahun
2008
2. SDN O2 Sarwoda : Masuk Tahun
2008-2009
3. MSI X Kramatsari : Lulus Tahun
2014
4. MTS Rifa'iyah Kesesi : Lulus Tahun
2017
5. SMK Syafi'i Akrom : Lulus Tahun
2020
6. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk 2020